

Solusi Praktis: Aplikasi Android untuk Pembelian Barang dengan Metode Cash Basis

Ully Hijriyani

¹Prodi Akuntansi, Universitas Widyatama
e-mail: ully.hijriyani@widyatama.ac.id

Article History:

Received: 25 Juli 2024
Revised: 30 Agustus 2024
Accepted: 30 Agustus 2024

Abstract: Pembelian dan persediaan barang di klinik medika sebelumnya menggunakan metode manual, cara ini membuat admin dan supervisor tidak dapat memperoleh informasi secara relevan. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mengembangkan komputerisasi operasional dan keuangan. Metode pelaksanaan meliputi kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian sistem dan pemeliharaan. Dengan sistem tersebut admin dan supervisor dapat mengelola dengan mudah serta melakukan transaksi secara lengkap dan terkomputerisasi. Berdasarkan wawancara penilaian dengan responden, hasilnya sangat baik karena aplikasi mempermudah kegiatan operasional dan keuangan klinik medika.

Keywords: Klinik,
Pembelian, Android

Correspondence author: Ully Hijriyani, ully.hijriyani@widyatama.ac.id, Bekasi, Indonesia

PENDAHULUAN

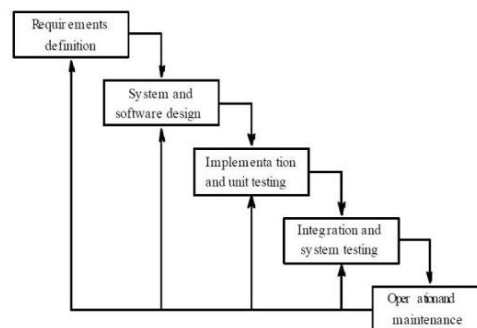
Indonesia adalah salah satu negara dengan perekonomian yang berkembang, di mana pertumbuhan ekonomi ini sangat dipengaruhi oleh pesatnya pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian negara (Meilisa et al., 2021). Oleh karena itu, pemerintah sangat mendukung perkembangan UMKM di Indonesia. Namun, pelaku UMKM di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga banyak yang terpaksa menutup usaha mereka karena kendala tersebut. Salah satu penyebab utama kesulitan ini adalah kurangnya perhatian terhadap pengelolaan laporan keuangan, yang sangat penting bagi pelaku UMKM yang ingin mengajukan dana untuk pengembangan usaha (Riani et al., 2021). Masalah ini timbul karena kurangnya sistem pencatatan administrasi yang baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu segera membuat informasi yang terkomputerisasi. Dengan sistem ini, perusahaan dapat menghasilkan informasi data yang akurat, sehingga kegiatan administrasi dapat berjalan dengan lebih lancar. Banyak pelaku UMKM yang masih kurang paham tentang laporan keuangan, padahal pemahaman ini bisa membantu mereka memperoleh profit yang menjanjikan dan manajemen keuangan yang sehat (Meilisa et al., 2021).

Salah satu contoh UMKM yaitu Klinik Medika, klinik ini menawarkan penjualan obat dan layanan dokter, termasuk jasa dokter umum dan dokter gigi. Klinik Medika Selamat melakukan pencatatan keuangan harian untuk memantau transaksi keluar dan masuk, serta untuk mengetahui laba yang dihasilkan (Prabudi et al., 2021). Namun, pencatatan keuangan di klinik ini masih sulit dan belum dikelompokkan berdasarkan jenis transaksi. Klinik ini menjual obat secara tunai dan konsinyasi, dengan pasien umum membayar lebih mahal dibandingkan pasien BPJS. Pendapatan dari jasa dokter umum adalah 75% dari setiap pasien, sedangkan pendapatan dari jasa dokter gigi adalah 50% dari setiap pasien.

Untuk mengatasi masalah informasi dan laporan keuangan yang dihadapi oleh Klinik Medika, diperlukan pembuatan sistem pencatatan transaksi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur (Alhadi et al., 2023; Herianto et al., 2023). Sistem ini akan dibuat berbasis Android untuk mempermudah pencatatan laporan keuangan. Sistem Android ini dirancang untuk digunakan oleh satu pengguna, sehingga pemilik klinik dapat langsung melihat hasil laporan keuangan (Meilisa et al., 2021; Riani et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan, seperti pada Gambar 1, yaitu meliputi kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian sistem dan pemeliharaan



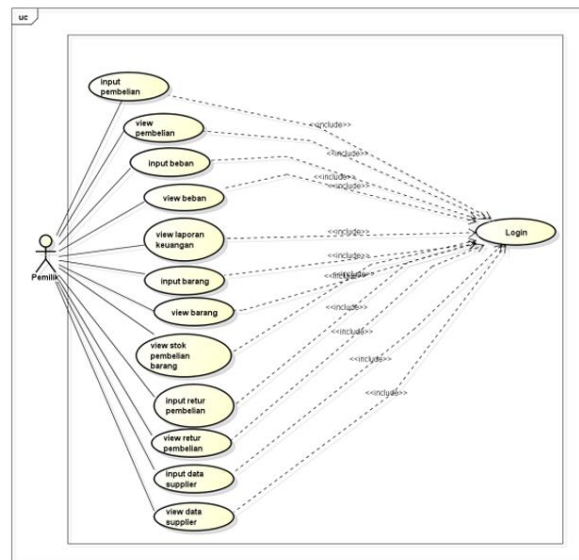
Gambar 1. Alur Kegiatan

Survei, mendatangi klinik kemudian dilakukan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan dan batasan; Perancangan dan pembuatan aplikasi, kegiatan perancangan sistem terlebih dahulu (membuat diagram, basis data, rancangan layar) setelah selesai dilanjutkan dengan pembuatan aplikasi sesuai dengan kebutuhan; Pengujian penggunaan aplikasi, proses menguji sebuah sistem dan memberikan sebuah jaminan atas setiap kebutuhan; Pemeliharaan, pengkoreksian berbagai macam error kemudian melakukan perbaikan atas implementasinya.

HASIL

Setelah proses bisnis dan kebutuhan yang akan dirancang diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem dan basis data. Perancangan sistem akan digambarkan menggunakan Use Case Diagram dan Entity Relationship Diagram (ERD).

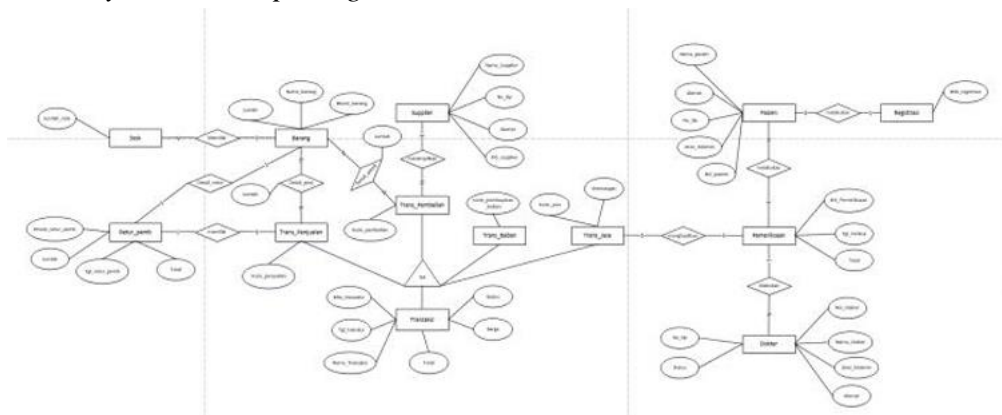
1. Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Pembelian

Pada use case ini pemilik harus login terlebih dahulu untuk melihat data barang, supplier, beban, dan laporan

2. Entity Relationship Diagram

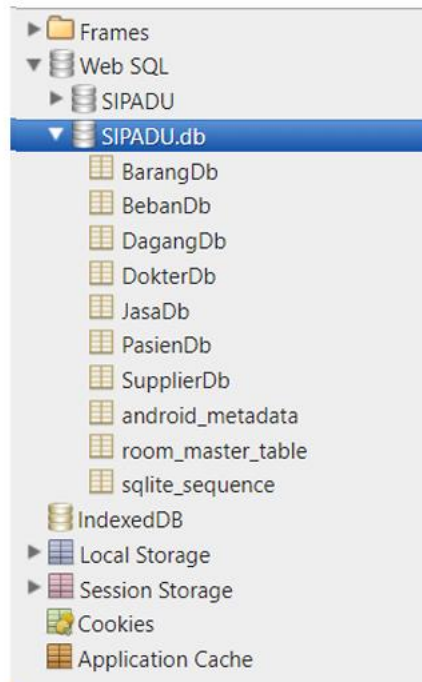


Gambar 3. Entity Relationship Diagram

Gambar *entity relationship diagram* memiliki entitas sebanyak 12 entitas. Diantaranya barang, stok, vendor, transaksi, transaksi penjualan, transaksi pembelian, transaksi jasa, retur penjualan, pasien, pembelian, register dan dokter.

PEMBAHASAN

1. Implementasi Data



Gambar 4. Implementasi Data

membuat dan mengelola database. Langkah-langkah ini melibatkan pembuatan struktur database, memasukkan data, memperbarui data, dan mengakses data dengan menggunakan perintah

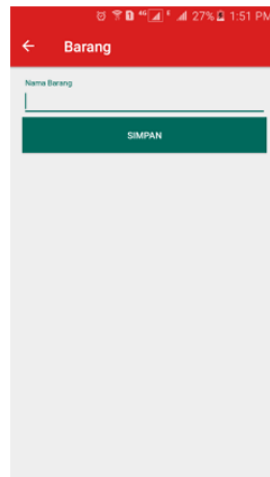
2. Implementasi Proses
 - a. Halaman awal aplikasi



Gambar 5. Halaman Awal

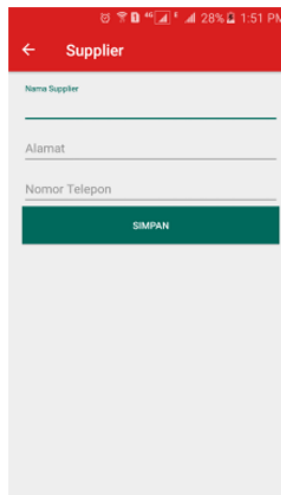
Halaman Awal digunakan untuk implementasi pengguna untuk memilih ketika masuk berdasarkan jenis usaha

b. Halaman untuk data barang



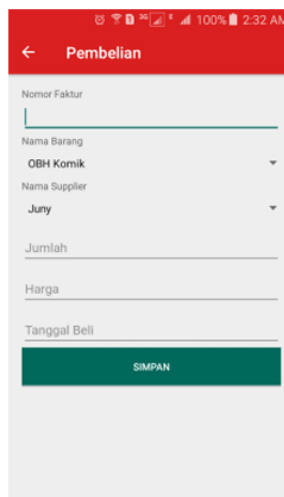
Halaman tersebut untuk memasukan data barang berupa obat yang belum terdaftar dalam sistem

c. Halaman data supplier



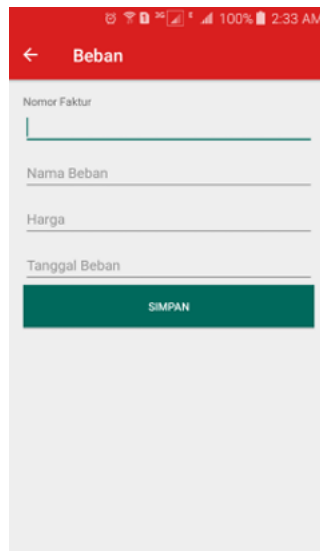
Halaman untuk Memasukan Data Supplier

d. Halaman transaksi pembelian



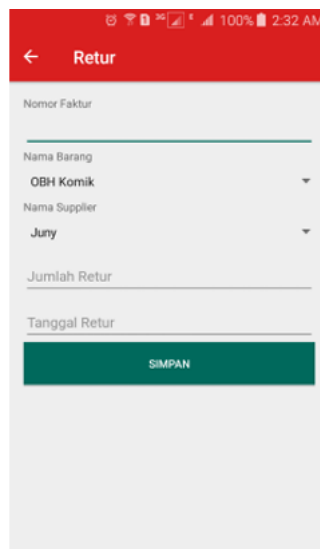
Halaman Memasukan Transaksi Pembelian

e. Halaman Data Beban



Halaman tersebut untuk memasukan data beban yang berkaitan dengan kegiatan pembelian

f. Halaman transaksi retur pembelian



Halaman Memasukan Transaksi Retur Pembelian

KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan dan penyajian aplikasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi berbasis android yang dirancang dapat:

1. Membantu pengguna dalam mengelola master data barang dan supplier
2. Membantu pengguna dalam mengelola transaksi pembelian dan beban
3. Membantu dalam menyajikan laporan laba rugi

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). Sistem Informasi Persediaan Barang Sederhana Pt. Wiseman Mulia Sejahtera Dengan Aplikasi Barang Dan Persediaan Berbasis Android. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i1.1671>
- Herianto, A. D., Widya Kayohana, K., Ode, L., & Wahid, A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Inventory Barang pada Distro ARJ88 Dengan metode pengembangan sistem Waterfall Development of Goods Inventory Management Information System on ARJ88 Distro Using the Waterfall system development method. *JoMI: Journal of Millennial Informatics*, 1(1), 35.
- Meilisa, R., Nopiandri, N., & Rosalinda, A. (2021). Penerapan Aplikasi Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Desa Tamiang. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i2.9>
- Prabudi, A., Awaludin, A., Prasetya, R. A., & Ismawati, N. (2021). Aplikasi Pembelian Dan Pelayanan Service Computer (Cv Bara Ogan Dhieva) Berbasis Web Dan Android. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 6(1), 41–46. <https://doi.org/10.36341/rabit.v6i1.1566>
- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM dengan Aplikasi BukuWarung Di Masa Pandemi Covid-19. *ABDI DOSEN Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 655–661.